

## AKTIVITAS (PLP) DASAR SEBAGAI ALTERNATIF PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH DI UPT SPF SD INPRES MINASAUPA

Ahmad Riska Arista<sup>1)</sup> Dr. Ratnawati<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>UPT SPF SD Inpres Minasaupa, Makassar, Indonesia

<sup>2)</sup>Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

e-mail<sup>1)</sup>: [ahmadriskaarista46@gmail.com](mailto:ahmadriskaarista46@gmail.com)

e-mail<sup>2)</sup>: [ratnawati@unismuh.ac.id](mailto:ratnawati@unismuh.ac.id)

**Abstract** *The implementation of basic PLP takes place at school offline and on campus online. Basic PLP activities at school are carried out in the form of observation while campus activities are carried out debriefing, reflection and oral exams online or offline. The Basic PLP implementation scheme is carried out with a block system that is traveled for 16 days, 4 days are carried out on campus online or offline and 12 days are carried out at school at school offline with an implementation time of 5 hours 40 minutes per day. Based on the results of observations made in the field introduction activities of UPT SPF SD Inpres Minasaupa, it can be concluded that from the results of practitioner observations regarding the profile there is a school mission, a school organization that includes an organizational structure and the duties and responsibilities of the leadership, as well as human resources in the form of teachers and education personnel, the condition of teachers and the condition of students, there are facilities and infrastructure in schools that are quite adequate. School management UPT SPF SD Inpres Minasaupa, schools play an important role in changing and modifying knowledge in accordance with the needs of students to live in society.*

**Keywords:** *Basic PLP Activities, Introduction to School Environment*

**Abstrak** Pelaksanaan PLP dasar berlangsung disekolah secara luring dan di kampus secara daring. Kegiatan PLP dasar disekolah dilakukan dalam bentuk observasi sedangkan kegiatan kampus dilakukan pembekalan, refleksi dan ujian lisan secara daring atau luring. Skema pelaksanaan PLP Dasar dilaksanakan dengan sistem blok yang di tempuh selama 16 hari, 4 hari dilaksanakan di kampus secara daring atau luring dan 12 hari dilaksanakan di sekolah di sekolah secara luring dengan waktu pelaksanaan 5jam 40 menit perhari. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam kegiatan pengenalan lapangan persekolahan UPT SPF SD Inpres Minasaupa maka dapat di simpulkan bahwa dari hasil pengamatan praktikan mengenai profil terdapat fisi misi sekolah, organisasi sekolah yang mencakup struktur organisasi dan tugas serta tanggung jawab pimpinan, berikut sumber daya manusia yang berupa guru dan tenaga kependidikan, keadaan guru dan keadaan siswa, terdapat sarana dan prasarana di sekolah yang cukup memadai. Managemen sekolah UPT SPF SD Inpres Minasaupa, sekolah memegang peranan penting dalam mengubah dan memodifikasi ilmu pengetahuan sesuai dengan kebutuhan siswa untuk hidup dimasyarakat.

**Kata Kunci:** Aktivitas PLP Dasar, Pengenalan Lingkungan Sekolah

### I. PENDAHULUAN

Berdasarkan permenristekdikti nomor tahun 2017 pasal 1 butir 8, dinyatakan bahwa pengenalan lapangan persekolahan dasar (PLP Dasar) adalah proses pengamatan atau observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa program sarjana pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolah pendidikan di satuan pendidik PLP adalah suatu tahapan dalam proses penyiapan guru professional pada

jenjang program sarjana pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah atau lembaga pendidikan. Latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta tindakan reflektif dibawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru yang sangat berjenjang. Inti dari kegiatan PLP Dasar adalah aktivitas observasi, analisis dan penghayatan langsung terhadap kegiatan terkait dengan kultur sekolah, manajemen sekolah, dan dinamika sekolah sebagai lembaga pengembangan pendidikan dan pembelajaran.

PLP Dasar adalah tahapan pertama dalam pengenalan lapangan persekolahan program sarjana pendidikan, yang dilaksanakan pada semester ketiga. Sebagai tahap setelah PLP Dasar akan dilanjutkan dengan pengenalan lapangan sekolah Lanjutan pada semester yang lebih tinggi. Mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar universitas Muhammadiyah Makassar atau biasa yang disebut dengan kegiatan PLP dasar merupakan salah satu yang bersifat intrakurikuler untuk mahasiswa yang sudah di penuhi syarat syarat tertentu sesuai dengan yang telah diminta oleh pihak fakultas PGSD, maka wajib bagi mahasiswa untuk mengambil pengenalan lapangan persekolahan (PLP) Dasar. Mahasiswa tidak akan dinyatakan lulus jika belum mengikuti praktik pengenalan lapangan persekolahan (PLP) dasar karena ini adalah bagian dari kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pihak fakultas PGSD dalam pelaksanaan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) dasar ini, mahasiswa harus berusaha semaksimal mungkin memadupadankan ilmu-ilmu yang sudah didapatkan selama perkuliahan dengan keadannya yang sebenarnya di lapangan. Anajemen sekolah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan baik tujuan nasional dan tujuan kelembagaan yang hasilnya bisa dilihat dari beberapa faktor sebagai indikator kinerja yang berhasil dicapai oleh sekolah. Aspek Program Pengajaran: Program pengajaran merupakan bagian manajemen kurikulum di sekolah yang merupakan salah satu isi dari paket intruksi dengan tujuan agar dalam proses pembelajaran terarah dan sistematis tidak menyimpang dari pokok-pokok materi yang akan disampaikan, sehingga tercapainya tujuan dari sasaran pendidikan khususnya dalam penyampaian materi.

Berdasarkan hasil observasi aspek program pengajaran di UPT SPF SD INPRES MINASAUPA sudah lengkap berdasarkan lembar pengamatan yang terdiri dari rencana program pengajaran, jadwal pengajaran, jadwal pelajaran sekolah tiap kelas, rencana program evaluasi, daftar evaluasi belajar (EBTA), daftar penyerahan STTB, dan rekapitulasi kenaikan kelas yang dalam keadaan baik. Aspek Administrasi Kesiswaan: Administrasi kesiswaan adalah usaha dan kegiatan yang meliputi pengaturan tentang administrasi yang berkaitan dengan siswa dalam Upaya mengembangkan potensi siswa. Berdasarkan hasil observasi aspek administrasi kesiswaan di UPT SPF SD INPRES MINASAUPA sudah lengkap berdasarkan lembar pengamatan yang terdiri dari pendaftaran peserta didik, daftar calon peserta didik baru, daftar peserta didik baru, buku induk peserta didik, jumlah siswa menurut tingkat/kelas yang meliputi (jenis kelamin, usia dan asal), papan observasi, buku presensi harian peserta didik, rekap presensi bulanan, daftar nilai, raport, permohonan pindah sekolah, surat keterangan pindah sekolah, mutasi, catatan peserta EBTA, tanda peserta EBTA, dan rekap peserta didik naik kelas dalam keadaan baik.

Aspek Kepegawaian: Aspek kepegawaian adalah keseluruhan aktivitas ataupun kegiatan yang berkaitan dengan masalah penggunaan pegawai sebagai tenaga kerja guna mencapai suatu tujuan tertentu. Aspek kepegawaian meliputi pengadministrasian yang berkaitan dengan Upaya perencanaan, pengadaan, pembinaan sampai kepada pendayagunaan pegawai, baik edukatif (seperti guru) maupun pegawai non edukatif (pegawai tata usaha, perpustakaan, dll). Berdasarkan hasil observasi aspek kepegawaian di UPT SPF SD INPRES MINASAUPA berdasarkan lembar pengamatan beberapa poin aspek dan butir pengamatan sudah tersedia seperti rencana kebutuhan guru dan pegawai, usulan kenaikan pangkat dan golongan, buku catatan penilaian guru, daftar urutan pangkat golongan/daftar urutan kepangkatan, daftar penilaian pekerjaan, buku cuti guru dan pegawai, surat permintaan pensiun, surat permintaan pembayaran pensiun, daftar presensi guru para kepegawaian, data kepegawaian, dan kartu pribadi guru dan pegawai dalam keadaan yang baik. Aspek kepegawaian yang tidak ada di UPT SPF SD INPRES MINASAUPA yaitu usulan pengadaan guru dan pegawai serta usulan kenaikan gaji. Aspek Administrasi Keuangan: Administrasi

keuangan adalah penentuan kebijaksanaan keuangan dalam pengadaan dan penggunaannya agar terwujud kegiatan yang tepat bagi pencapaian tujuan sekolah. Aspek-aspeknya terutama menyangkut perencanaan pengadaan dan penggunaan uang termasuk didalamnya kontrol terhadap ketepatan penggunaan dan administrasi pembukuannya. Berdasarkan hasil observasi administrasi keuangan di UPT SPF SD INPRES berdasarkan lembar pengamatan beberapa poin aspek dan butir pengamatan sudah tersedia seperti buku kas utama, buku kas pembantu, rangkuman penerimaan dan pengeluaran, rangkuman penerimaan dan pengeluaran di kabupaten yang dalam keadaan baik. Aspek keuangan yang tidak ada di UPT SPF SD INPRES MINASAUPA yaitu rangkuman penerimaan dan pengeluaran di kecamatan serta rangkuman penerimaan dan pengeluaran di provinsi. Aspek Kelengkapan Barang: Berdasarkan hasil observasi di UPT SPF SD INPRES MINASAUPA untuk aspek kelengkapan barang berdasarkan lembar pengamatan sudah lengkap berdasarkan aspek dan butir pengamatan yaitu buku pemeriksaan kelengkapan barang, buku inventaris (barang, ruang, dan kelas), buku inventaris barang lunak dan keras, kartu inventaris gedung, kartu inventaris kendaraan, kartu inventaris barang lain, daftar usulan pengadaan barang, daftar usulan pengadaan barang dan ruang kelas yang dalam keadaan baik.

Kultur sekolah merupakan budaya sekolah yang dapat memberikan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat sekolah baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif sebagaimana karakteristik kultur tersebut. Kebiasaan-kebiasaan nilai-nilai, norma, ritual, mitos yang dibentuk dalam perjalanan panjang sekolah disebut budaya sekolah. Budaya sekolah dipegang bersama oleh kepala sekolah, guru staf administrasi, dan siswa sebagai dasar mereka dalam memahami dan memecahkan berbagai persoalan yang muncul di sekolah. Kehidupan selalu berubah, dalam pertumbuhan dan perkembangan anak mengalami perubahan. Perubahan-perubahan itu dapat terjadi karena pengaruh lingkungan dan pendidikan. Sekolah memegang peranan penting dan strategis dalam mengubah, modifikasi, dan mentransformasikan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan yang berhubungan dengan kebutuhan anak untuk hidup dimasyarakat sesuai dengan tuntunan jamannya. Berdasarkan hasil observasi di UPT SPF SD INPRES MINASAUPA pengamatan untuk kultur sekolah untuk aspek kedisiplinan warga sekolah yang meliputi kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan siswa secara umum kedisiplinannya sangat baik dikarenakan warga sekolah datang tepat waktu, bertanggung jawab atas tugas masing-masing, bersih, rapi, arif dan bijaksana, berwibawa dan berakhlak mulia. Hubungan antar warga sekolah yang meliputi kepala sekolah dengan guru dan karyawan serta peserta didik, guru dengan karyawan dan siswa, guru dengan guru, siswa dengan siswa secara umum hubungannya sangat baik dikarenakan menjalin komunikasi yang baik dan menciptakan suasana lingkungan sekolah yang nyaman, aman, tenang, dan kondusif untuk mencapai tujuan sekolah. Praktik dan kebiasaan sekolah secara umum sangat baik karena menerapkan membaca selama 15 menit di awal belajar, pembinaan guru dan siswa (keagamaan dan lain-lain), ketetapan dalam memulai kegiatan belajar dan mengajar, ketetapan dalam setiap pergantian jam pelajaran, menerapkan budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun), budaya 5K (kebersihan, kedisiplinan, kesehatan, keindahan, kesopanan), dan kedisiplinan siswa dalam membuang sampah. Metode Penelitian

Metode pelaksanaan pengenalan lingkungan persekolahan ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan sistem blok di tempuh selama 16 hari. 4 hari dilaksanakan di kampus dan 12 hari di laksanakan di sekolah dengan waktu pelaksanaan 5 jam 40 menit dengan prosedur pelaksanaan observasi awal hari ke 3 sampai ke 6 mengenai sosialisasi dan adaptasi mahasiswa pada lingkungan sekolah, pengamatan profil sekolah dan manajemen sekolah. Di hari hari ke 7 sampai 11 observasi lanjutan yaitu pengamatan kultur dan budaya sekolah, pengamatan penerapan PPK serta pengamatan peraturan tata tertib sekolah dan di hari ke 12 hingga 14 observasi akhir yaitu pengamatan kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler.

## II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengenalan lingkungan persekolahan ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan sistem blok di tempuh selama 16 hari. (1) 14 hari dilaksanakan

dikampus (2) 12 hari dilaksanakan di sekolah dengan waktu pelaksanaan 5 jam 40 menit dengan prosedur pelaksanaan observasi awal (3) ke-3 sampai ke-6 mengenai sosialisasi dan adaptasi mahasiswa pada lingkungan sekolah. Pengamatan profil sekolah dan manajemen sekolah. Di hari (4) ke-7 sampai 11 observasi lanjutan yaitu pengamatan kultur dan budaya sekolah, (5) pengamatan penerapan PPK, (6) pengamatan peraturan tata tertib sekolah, (7) hari ke-12 hingga 14 observasi akhir yaitu pengamatan kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrument observasi pada PLP Dasar ini mencakup identitas sekolah, visi dan misi sekolah, organisasi sekolah, sumber daya manusia, sarana dan prasarana sekolah, prestasi yang di capai siswa dan sekolah, organisasi sekolah, kegiatan kokurikuler, kurikuler dan ekstrakurikuler. Pada observasi mengenai manajemen sekolah berisi objek pengamatan tentang program pelajaran, administrasi kesiswaan, kepegawaian, keuangan serta kelengkapan barang, pada pengamatan kultur dan budaya sekolah mencakup kedisiplinan warga sekolah, yaitu pimpinan sekolah, guru, tenaga kependidikan dan siswa, hubungan antar warga sekolah. Pada pengamatan PPK berbaris sekolah berisi objek pengamatan mengenai religious, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, peduli sosial dan bertanggung jawab. Yang terakhir pengamatan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.



(Gambar 1 : Melakukan pengenalan terhadap siswa dan siswi kelas 5)

Hari pertama mengikuti upacara bendera putih di sekolah UPT SPF SD INPRES MINASAUPA langsung di arahkan ke ruangan kelas 5 untuk mengisi jam mata pelajaran bahasa Indonesia dikarenakan guru yang mengajar di kelas ini tidak sempat hadir



(Gambar 2: foto bersama kepala sekolah UPT SPF SD INPRES MINASAUPA)

Selesai melaksanakan mengajar di kelas 5, menyerahkan surat pengantar resmi dari kampus UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR ke kepala sekolah SD INPRES MINASAUPA dan penerimaan mahasiswa untuk melaksanakan PLP Dasar di sekolah tersebut selama 14 hari, dan wawancara bersama kepala sekolah dan di bimbing bersama guru pamong, pembahasan wawancara yaitu tentang identitas sekolah, struktur organisasi sekolah, visi misi, guru dan tenaga kependidikan, keadaann guru, jumlah siswa perkelas berapa dan dan wali kelas, sarana dan prasarana, prestasi yang dicapai sekolah siswa ataupun guru-guru, dan kegiatan kurikuler kokurikuler dan ekstrakurikuler,

Manajemen sekolah seperti aspek program pengajarannya cukup baik, aspek administrasi kesiswaan cukup lumayan baik tetapi ada yang tidak ada seperti papan observasi, aspek kepegawaian baik tetapi ada beberapa yang tidak ada dan kurang yaitu tidak ada usulan kenaikan gaji dan kurang daftar presensi guru dan pata kepegawaian, aspek administrasi keuangan baik tetapi ada beberapa tidak ada seperti rangkuman penerimaan dan pengeluaran, rangkuman penerimaan dan pengeluaran di kecamatan, dan rangkuman penerimaan dan pengeluaran di kabupaten, aspek kelengkapan barang baik tetapi ada yang tidak ada seperti kartu inventaris kendaraan daftar usulan pengadaan barang dan daftar usulan pengadaan barang dan ruang kelas.



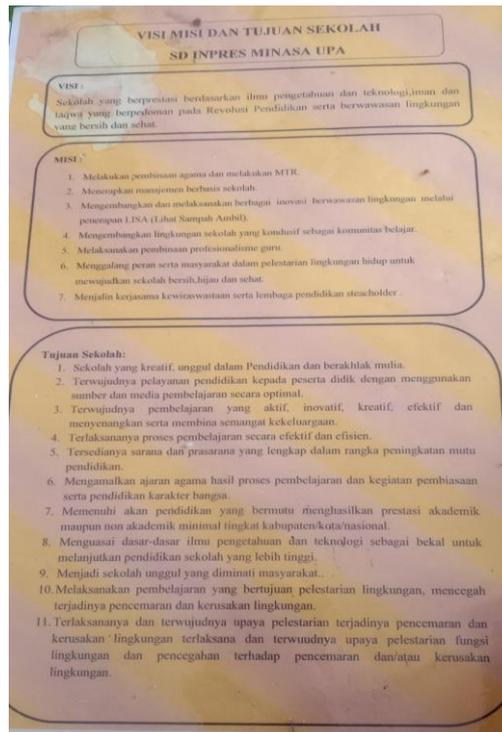
(Gambar 3 : Suasana sekolah UPT SPF SD INPRES MINASAUPA)

Mengamati profil sekolah dan mengamati semua yang ada di lingkungan sekolah, UPT SPF SD INPRES MINASAUPA ini terletak di BTN MINASAUPA BLOK D6 KECAMATAN RAPPOCINI KOTA MAKASSAR



(Gambar 4 : Struktur organisasi sekolah )

Hasil pengamatan struktur organisasi sekolah, terdiri dari kepala sekolah, komite sekolah, guru 14 orang, operator sekolah, dan bujang.



(Gambar 5: Papan Visi Misi dan Tujuan UPT SPF SD INPRES MINASAUPA)

### Visi

Terwujudnya peserta didik yang beriman, cerdas terampil mandiri, disiplin dan berwawasan luas

### Misi

- a. Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengamalan ajaran agama.
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- c. Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
- d. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkelanjutan.

### Tujuan

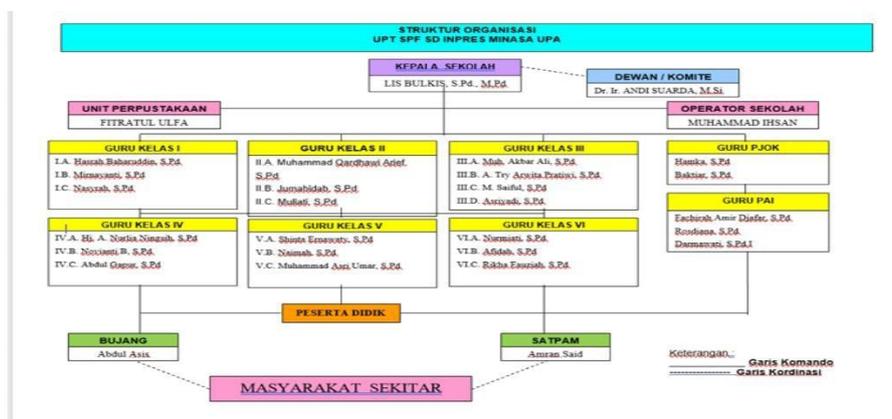
1. Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan.
2. Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran.
3. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa.
4. Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan karakter bangsa.
5. Menjalin kerja sama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah
6. Menfaatkan dan memelihara fasilitas mendukung proses pembelajaran berbasis tk
7. Semua siswa memperoleh pembelajaran secara klinkis dan tetap sasaran
8. Siswa termotivasi dalam rasa tanggung jawab akan masa depan yang dimulai dari dasar dalam pencapaian cita-cita masing-masing siswa.

	Nama lengkap dan Gelar	Tugas Guru/staf	Bidang/Mapel	Jabatan
1	LIS BULKIS, S.Pd., M.Pd	Kepala Sekolah	-	Plt. Kepala Sekolah
2	HASRAH BAHARUDDIN, S. Pd	Guru	1 B	Pengajar
3	ROSDIANA, S.Pd	Guru	PAI	Pengajar
4	SHINTA ERNAWATY, S.Pd	Guru	V.C	Pengajar
5	BAKTIAR, S.Pd	Guru	PJOK	Pengajar

6	NURMIATI, S.Pd	Guru	VI.B	Pengajar
7	NOVIANTI B, S.Pd	Guru	VI.C	Pengajar
8	AFIDAH, S.Pd	Guru	VI.A	Pengajar
9	MULIATI, S.Pd	Guru	V.B	Pengajar
10	RIKHA FAUZIAH, S.Pd	Guru	I.A	Pengajar
11	ABDUL GAPUR, S.Pd	Guru	II.C	Pengajar
12	JUMAHIDAH, S.Pd	Guru	IV.B	Pengajar
13	MUHAMMAD ASRI UMARS, Pd	Guru	II.B	Pengajar
14	MUHAMMA QARDHAWI ARIEF, S.Pd.Gr	Guru	V.A	Pengajar
15	MUH. AKBAR ALI, S.Pd.Gr	Guru	III.A	Pengajar
16	DARMAWATI, S.Pd.I	Guru PAI	III.A, III.B, III.C, IV.A, IV.B, IV.C	Pengajar
17	NASYRAH, S.Pd.Gr		III.B	Pengajar
18	HAMKA, S.Pd., M.Pd	Guru PJOK	IV.A, IV.B, IV.C, V.A, V.B, V.C, VI.A, VI.B, VI.C	Pengajar
19	NURMIATI, S.Pd	Guru	IV.A	Pengajar
20	ASRIYADI, S.Pd	Guru	III.C	Pengajar
21	M. SAIFUL, S.Pd	Guru	II.A	Pengajar
22	A.TRY ARWITA PRATIWI, S.Pd	Guru	I.C	Pengajar
23	ANDI SULFITRI, S.Pd	Guru	IV.C	Pengajar
24	FITRIANI A., S.Pd.I	Guru PAI	I.A, I.B, I.C, II.A, II.B, II.C	Pengajar
25	NURUL ALFIRA IRHAM	Guru B.Ing	V.A, V.B, V.C, VI.A, VI.B, VI.C	Pengajar
26	DITA AYU LESTARI, SE	Guru B.Ing	I.A, I.B, I.C, IV.B	Pengajar
27	SITTI ANNISA	Tenaga Perpustakaan		
28	ABDUL ASIS	Bujang		
29	NURUL KHOFIYAH PRATIWI P, S.Sos	Tenaga Administrasi		

(Gambar 6: guru dan tenaga kependidikan)

Nama kepala sekolah serta jabatannya dan nama-nama guru dan lain nya dan jabatannya di sekolah UPT SPF SD INPRES MINASAUPA



(Gambar 7: Struktur organisasi UPT SPF SD INPRES MINASAUPA)

Mata pelajaran yang ada di sekolah UPT SPF SD INPRES MINASAUPA terdiri beberapa pelajaran, pendidikan agama islam, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, bahasa inggris, bahasa Indonesia, matematika, pendidikan kewarganegaraan, IPAS, Seni, bahasa daerah makassar. Semua mata pelajaran tersebut sudah terbilang ideal, penjelasan guru-guru sangat mudah di pahami, sistem pelajarannya sudah berjalan dengan baik.

Berdasarkan gambar di atas daftar jumlah siswa dapat di uraikan kelas 1 jumlah 27 laki-laki 16 orang perempuan 11 orang dan wali kelas 1 Rikha Fauziah S.Pd kelas 2 jumlah 25 laki-laki 11 orang perempuan 15 orang dan wali kelas 2 M. Saiful S. Pd

No	Fasilitas	Keadaan					Jumlah	Ukuran (M2)	Keterangan
		SB	B	S	TB	STB			
1	Ruang pimpinan	√					1	4X6	Bersih,rapih
2	Ruang guru	√					1	8X8	Bersih,rapih
3	Ruang tata usaha								Tidak ada
4	Ruang perpustakaan								Tidak ada
5	Ruang konseling								Tidak ada
6	Ruang kelas		√				6	9X8	Bersih,rapih, kreatif
7	Ruang OSIS								Tidak ada
8	Ruang UKS								Tidak ada
9	Tempat beribadah								Tidak ada
10	Laboratorium Bahasa								Tidak ada
11	Laboratorium Komputer								Tidak ada
12	Laboratorium Fisika								Tidak ada
13	Laboratorium Kimia								Tidak ada
14	Laboratorium Biologi								Tidak ada
15	Toilet		√				2	3X4	Bersih
16	Lapangan olahraga (sebutkan):		√				1	30X25	Bersih

(Tabel : Sarana dan prasarana)

Tabel di atas hasil pengamatan (observasi) sarana dan prasarana di sekolah SD INPRES MINASAUPA



(Gambar 8: melakukan foto bersama dengan kepala sekolah)



**(Gambar 9: Pengamatan kultur dan budaya sekolah UPT SPF SD INPRES MINASAUPA)**

Berdasarkan hasil observasi/pengamatan kedisiplinan warga sekolah yang di lakukan di UPT SPF SD INPRES MINASAUPA, kedisiplinan warga sekolah yang pertama yaitu kepala sekolah dimana tanggung jawab kepala sekolah itu bernilai 5 atau selalu bertanggung jawab. Kemudian ketetapan waktu juga selalu tepat waktu datang kesekolah bernilai 5 dan yang terakhir yaitu bimbingan dan arahan yang juga bernilai 5 artinya kepala sekolah selalu memberikan arahan dan juga bimbingan yang baik kepada siswa-siswanya dan guru-guru yang ada di sekolah UPT SPF SD INPRES MINASAUPA Tanggung jawab guru bernilai 5 atau sering ketetapan waktu bernilai 5, Kemudian kebersihan dan kerapian bernilai 5 atau selalu karena dapat dilihat dari kelas guru dan siswa yang tetap yang tetap rapi didalam maupun diluar kelas, kemudian kedisiplinan bernilai, kemudian berwibawa bernilai 5, mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri sendiri secara berkelanjutan secara berkelanjutan bernilai 5, dan yang terakhir berahlak mulia bernilai 5 karena guru senantiasa baik kepada siswa walaupun orang lain. Kemudian yang ketiga tenaga kependidikan mengenai tanggung jawab dan kedipsilinan bernilai 5 atau sering dilakukan, kemudian ketetapan waktu dan pelayanan bernilai 5 atau sering. Kemudian yang keempat siswa, ketetapan waktu, kerapian, kebersihan bernilai 4 karena siswa kadang lupa buang sampah pada tempatnya, dan perilaku siswa terhadap guru dan kepala sekolah bernilai 4 hal yang dapat dilihat dari siswa itu sendiri, kemudian kedisiplinan dan perilaku siswa didalam kelas bernilai 4 karena masih ada siswa yang sering mengganggu siswa lain. Kemudian yang kelima hubungan antar warga sekolah yaitu antara kepala sekolah dengan guru dan karyawan, karyawan dengan guru, guru dengan guru, siswa dengan siswa, dan masyarakat dengan guru bernilai 4 atau sering hal ini karena masih kurangnya percakapan saat bertemu, dan hubungan antar warga sekolah dan komiten sekolah itu hanya bernilai 4 yaitu kadang-kadang. Dan yang ke enam atau terakhir yaitu praktik dan kebiasaan sekolah yaitu siswa membaca 15 menit diawal pelajaran, pembinaan guru dan siswa dan kedisiplinan siswa dalam membuang sampah bernilai 4 hal ini dapat dilihat dari bersihnya ruang kelas dan luar kelas.



**(Gambar 10: Pengamatan penguatan pendidikan karakter berbasis sekolah)**

Pelepasan mahasiswa PLP Dasar dengan kepala sekolah UPT SPF SD INPRES MINASAUPA dan memberikan/penyerahan kenang kenangan dari kami selama melakukan observasi di UPT SPF SD INPRES MINASAUPA

#### IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan dalam kegiatan pengenalan lapangan persekolahan di UPT SPF SD INPRES MINASAUPA, maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil pengamatan praktikan mengenai profil sekolah terdapat visi misi sekolah, organisasi sekolah yang mencakup struktur organisasi dan tugas serta tanggung jawab pimpinan, berikut sumber daya manusia yang berupa guru dan tenaga kependidikan, keadaan guru dan keadaan siswa, terdapat sarana dan prasarana di sekolah yang cukup memadai. Manajemen sekolah UPT SPF SD INPRES MINASAUPA, dari hasil pengamatan terdapat indikator kinerja yang berhasil dicapai sekolah meliputi aspek program pengajaran, administrasi kesiswaan, kepegawaian, administrasi keuangan, dan aspek kelengkapan barang. Berikut pengamatan kultur dan budaya sekolah UPT SPF SD INPRES MINASAUPA, sekolah memegang peranan penting dalam mengubah dan memodifikasi ilmu pengetahuan sesuai dengan kebutuhan siswa untuk hidup dimasyarakat. Pada penguatan pendidikan karakter PPK di sekolah UPT SPF SD INPRES MINASAUPA terdapat 18 nilai karakter yang dicapai dengan baik oleh siswa. Adapun kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang telah di amati di lapangan terdapat kegiatan jum'at ibadah yang mengajarkan siswa untuk meningkatkan kesadaran dalam melakukan kegiatan Jumat ibadah, selain itu Sabtu ada pun kegiatan senam yang dimana kegiatan itu menjadi kebiasaan di UPT SPF SD INPRES MINASAUPA selain itu juga ada sholat dhuha berjamaah dilakukan Oleh para siswa melalui pembiasaan ini siswa dapat melatih kedisiplinan untuk membiasakan diri dalam beribadah. Pada kegiatan ekstrakurikuler kegiatan pramuka yang diikuti siswa bertujuan membentuk pribadi yang beriman, bertakwa dan menjunjung tinggi nilai luhur bangsa, kegiatan UKS di sekolah bertujuan meningkatkan kesehatan mutu pendidikan yang tercermin dalam kehidupan perilaku hidup bersih sehat.

#### V. REFERENSI

- [1] Metev and V. P. Veiko, *Laser Assisted Microtechnology*, 2nd ed., R. M. Osgood, Jr., Ed. Berlin, Germany: Springer-Verlag, 1998.
- [2] Breckling, Ed., *The Analysis of Directional Time Series: Applications to Wind Speed and Direction*, ser. Lecture Notes in Statistics. Berlin, Germany: Springer, 1989, vol. 61.
- [3] Zhang, C. Zhu, J. K. O. Sin, and P. K. T. Mok, "A novel ultrathin elevated channel low-temperature poly-Si TFT," *IEEE Electron Device Lett.*, vol. 20, pp. 569–571, Nov. 1999.
- [4] M. Wegmuller, J. P. von der Weid, P. Oberson, and N. Gisin, "High resolution fiber distributed measurements with coherent OFDR," in *Proc. ECOC'00*, 2000, paper 11.3.4, p. 109.
- [5] Sorace, V. S. Reinhardt, and S. A. Vaughn, "High-speed digital-to-RF converter," U.S. Patent 5 668 842, Sept. 16, 1997.
- [6] (2002) The IEEE website. [Online]. Available: <http://www.ieee.org/>
- [7] Shell. (2002) IEEEtran homepage on CTAN. [Online]. Available: <http://www.ctan.org/tex-archive/macros/latex/contrib/supported/IEEEtran/>
- [8] *FLEXChip Signal Processor (MC68175/D)*, Motorola, 1996.
- [9] "PDCA12-70 data sheet," Opto Speed SA, Mezzovico, Switzerland.
- [10] Karnik, "Performance of TCP congestion control with rate feedback: TCP/ABR and rate adaptive TCP/IP," M. Eng. thesis, Indian Institute of Science, Bangalore, India, Jan. 1999.
- [11] Padhye, V. Firoiu, and D. Towsley, "A stochastic model of TCP Reno congestion avoidance and control," Univ. of Massachusetts, Amherst, MA, CMPSCI Tech. Rep. 99-02, 1999.

- [12] *Wireless LAN Medium Access Control (MAC) and Physical Layer (PHY) Specification*, IEEE Std. 802.11, 1997.
- [13] Nurkardi, N., Lumbantobing, L., Sitompul, J. O., Hutasuhut, L. H., Sinaga, J. R., & Siregar, I. P. (2023). Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan 1 (PLP 1) Fik Universitas Negeri Medan Bidang Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga Di UPT SMP Negeri 5 Medan
- [14] Abidah, A., Aklima, A. and Razak, A. (2022) 'Tantangan Guru Sekolah Dasar dalam Menghadapi Era Society 5.0', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2c), pp. 769–776. Available at
- [15] Ziliwu, D., Bawamenewi, A., Lase, S., Telaumbanua, K. M. E., & Dakhi, O. (2022). Evaluasi Program Pengembangan Instrumen Praktek Pengalaman Lapangan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2316-2323.